



► **BANTUAN LANGSUNG TUNAI**

Penerima Bansos Berkurang Ribuan

*Yosef Leon, Triyo Handoko,
Anisatul Umah
redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Jumlah penerima bantuan sosial di Kota Jogja berkurang 1.000 orang. Rencananya, bansos itu dicairkan ke warga yang berhak menerima pada Sabtu (10/9).

Executive General Manager Kantor Cabang Utama Pos Jogja, Fahdian Hasibuan, mengatakan di sejumlah wilayah penyaluran bansos BBM memang telah dimulai. Misalnya saja di Gunungkidul yang mulai menyalurkan bansos BBM

pada Rabu (7/9) di dua titik. Fahdian memastikan daerah lain segera menyusul. "Daerah lain memang belum, rencananya Kota Jogja akan disalurkan pada Sabtu, 10 September besok," kata Fahdian, Rabu. Menurutnya, dari data awal sebanyak sekitar 23.000 yang bakal menerima bansos BBM di Kota Jogja setelah diverifikasi jumlahnya menurun menjadi sekitar 22.000. Jumlah ini merupakan data yang diperoleh dari Kementerian Sosial baru-baru ini.

► Halaman 10

Penerima bansos...

"Data terbaru ada sekitar 22.000 jumlah penerima bansos BBM Kota Jogja. Nanti penyalurannya akan diselenggarakan secara bertahap," katanya.

Untuk saat ini pihaknya tengah menyiapkan undangan penerimaan bansos BBM kepada para penerima serta mempersiapkan teknis penyaluran agar berlangsung dengan lancar. Ia berharap agar penyaluran bisa diselesaikan secepat mungkin. "Target kita bisa tersalurkan secepat mungkin karena ini dibutuhkan juga ya bagi masyarakat terdampak. Semoga berjalan lancar."

Harga Stabil

Sementara itu, harga sejumlah kebutuhan pokok di DIY masih terpantau stabil setelah kenaikan harga BBM. Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja menyebut efek kenaikan harga BBM pada kenaikan harga barang pokok belum terlihat. Namun, untuk komoditas penting seperti beras yang sudah naik harga akan terus dipantau dan diintervensi

jika kenaikannya signifikan. Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Disdag Jogja Sri Riswanti menjelaskan berdasarkan pantuannya Rabu hanya harga bawang merah yang naik. "Sekarang harganya jadi Rp25.000, sebelumnya masih Rp22.000," ujarnya.

Riswanti menyebut masih berkoordinasi untuk mengantisipasi kenaikan harga barang pokok di Jogja. Siti Nuraini, 43, pedagang sayur di Pasar Demangan, Jogja, menyebut kenaikan bawang merah karena harga belinya memang sudah naik. "Yang naik sementara baru bawang merah, kemarin cabai naik tapi sudah mulai turun lagi," kata Siti.

Siti mengeluhkan penurunan pembeli yang terjadi sejak kenaikan harga BBM. "Tiga hari terakhir memang pembeli menurun, itu mungkin imbas langsung kenaikan harga BBM," ujarnya.

Salah satu pedagang di Pasar Bantul, Yayuk, mengatakan sampai saat ini belum ada kenaikan harga bahan pokok. "Belum

ada yang naik, masih standar-standar aja," ucapnya.

Harga telur di Pasar Bantul rata-rata Rp26.000 hingga Rp27.000 per kilogram (kg). Sedangkan harga tepung terigu kemasan rata-rata Rp12.000 per kg.

Kondisi berbeda terjadi di Sleman. Harga sejumlah komoditas terpantau naik. Salah satu pedagang Pasar Sleman Unit 1, Sukarsih, mengatakan harga bawang merah naik dari mulanya Rp25.000 menjadi Rp27.000 per kg, ada juga yang menjual Rp30.000 per kg tergantung jenisnya.

Sementara minyak goreng naik tipis dari Rp15.000 per liter menjadi Rp15.500 per liter. "Jualan turun sendiri, tambah turun lagi kalau ada bantuan sembako gratis dari pemerintah," kata dia. Menurutnya, harga tepung terigu juga naik dari Rp12.000 menjadi Rp13.000-Rp13.500 per kg. Bahkan harga garam pun ikut naik, dari Rp3.000 per batang jadi Rp3.500 per batang. "Sudah naik semua. Semua harga naik karena alasannya bensin mahal."

(Andreas Yuda Pramono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005